

Perancangan Poster Infografis sebagai Media Informasi Pendirian Perseroan Terbatas di Kantor Notaris X Batam

Merinda Hardiyanti^{1*}, Siskha Handayani²,

¹ Multimedia Engineering Technology , Batam State Polytechnic, Indonesia

² Informatics Engineering, Batam State Polytechnic, Indonesia

Email: hardiyantimerinda@gmail.com¹, siskha@polibatam.ac.id²

*Corresponding author

Abstract. Prosedur pendirian Perseroan Terbatas (PT) melibatkan tahapan administratif dan hukum yang cukup kompleks sehingga masyarakat sering mengalami kesulitan dalam memahami prosedur yang harus dilakukan. Berdasarkan hasil observasi di Kantor Notaris X Batam, penyampaian informasi kepada klien dan calon klien masih didominasi oleh penjelasan lisan tanpa didukung media visual sehingga pengguna mengalami kesulitan dalam memahami informasi prosedural secara mandiri. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa pengguna membutuhkan media visual yang lebih mudah dipahami. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan tiga poster infografis mengenai alur pendirian Perseroan Terbatas (PT), struktur modal PT, serta kesalahan umum dalam proses pendirian PT sebagai sarana komunikasi visual pada layanan kenotariatan, serta menganalisis penilaian pengguna terhadap media yang dikembangkan berdasarkan aspek tampilan visual, keterbacaan informasi, penyajian informasi, pemahaman materi, dan manfaat media. Media poster infografis dikembangkan menggunakan metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC). Data penelitian diperoleh melalui observasi, kuesioner dan wawancara. Hasil uji alpha menunjukkan bahwa ketiga poster memperoleh kategori sangat layak berdasarkan penilaian ahli materi dengan nilai rata-rata yaitu 3,50; 3,50; dan 3,67. Sementara itu, berdasarkan penilaian ahli media, Poster 1 dan Poster 2 memperoleh kategori layak dengan nilai rata-rata yaitu 3,22 dan 3,11, sedangkan Poster 3 memperoleh kategori sangat layak dengan nilai rata-rata yaitu 3,28. Hasil uji beta melalui kuesioner terhadap 30 klien notaris menunjukkan bahwa seluruh poster memperoleh kategori sangat baik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ketiga poster infografis memperoleh penilaian sangat baik dari pengguna sehingga dapat diterapkan sebagai media informasi pada layanan kenotariatan.

Keywords. infografis, komunikasi visual, pendirian PT, kenotariatan, media informasi

INTRODUCTION

Prosedur pendirian Perseroan Terbatas (PT) melibatkan berbagai tahapan administratif dan hukum yang harus dipenuhi secara sistematis. Proses tersebut mencakup penyusunan akta pendirian, pengesahan badan hukum, pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB), hingga pemenuhan dokumen administrasi lainnya yang saling berkaitan dalam proses pendirian PT. Proses pendirian PT yang terdiri atas beberapa tahapan administratif dan hukum dapat menyulitkan masyarakat dalam memahami alur, persyaratan, serta dokumen yang perlu dipersiapkan pada setiap tahap.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Kantor Notaris X Batam, penyampaian informasi kepada klien dan calon klien masih dilakukan secara verbal oleh staf atau notaris tanpa didukung media informasi visual. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penyampaian informasi masih bergantung pada

penjelasan lisan sehingga diperlukan media pendukung yang dapat membantu pengguna memahami informasi secara lebih mudah dan sistematis.

Hasil analisis kebutuhan melalui kuesioner menunjukkan bahwa tingkat pemahaman pengguna mengenai layanan kenotariatan masih berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata sebesar 1,97, sedangkan kebutuhan terhadap media informasi visual berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 3,30. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa pengguna masih mengalami kesulitan dalam memahami layanan yang diterima, dan kebutuhan informasi yang paling banyak ditemukan berkaitan dengan alur pendirian PT, struktur modal PT, serta kesalahan yang umum terjadi dalam proses pendirian PT. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya media yang mampu menyajikan informasi secara lebih terstruktur dan mudah dipahami.

Ketiga topik tersebut saling berkaitan dalam proses pendirian Perseroan Terbatas (PT). Poster alur pendirian PT memberikan gambaran mengenai tahapan yang harus dilalui, struktur modal PT menjelaskan ketentuan modal sebagai salah satu persyaratan penting dalam pendirian PT, sedangkan informasi mengenai kesalahan umum dalam pendirian PT disusun sebagai upaya membantu pengguna menghindari kesalahan yang sering terjadi selama proses pendirian PT. Oleh karena itu, ketiga poster tersebut dirancang sebagai satu kesatuan media informasi yang saling melengkapi agar pengguna memperoleh pemahaman yang lebih utuh mengenai pendirian Perseroan Terbatas (PT).

Berdasarkan hasil observasi, media poster infografis dipilih karena sesuai dengan karakteristik layanan di Kantor Notaris X Batam. Pengunjung memasuki ruangan melalui area resepsionis dengan dinding di depannya sebagai titik fokus pandangan pertama, sedangkan area tunggu berada tepat di depan lokasi tersebut sehingga pengguna memiliki kesempatan untuk membaca informasi selama menunggu pelayanan. Selain itu, penyampaian informasi yang masih dilakukan secara verbal menunjukkan perlunya media visual sebagai pendukung komunikasi informasi. Oleh karena itu, poster infografis dipilih karena memungkinkan informasi prosedural disajikan secara tetap, mudah diakses, dan dapat dibaca secara mandiri oleh pengguna selama berada di area pelayanan. Dengan karakteristik tersebut, poster infografis dipilih karena mampu menyajikan informasi prosedural secara ringkas, mudah diakses selama pengguna menunggu pelayanan, serta sesuai dengan kondisi layanan di Kantor Notaris X Batam.

Poster infografis merupakan salah satu bentuk komunikasi visual yang mampu menyajikan informasi kompleks menjadi lebih ringkas, terstruktur, dan mudah dipahami melalui kombinasi elemen visual, tipografi, warna, dan ilustrasi. Lupton (2010) menyatakan bahwa tipografi, warna, tata letak, dan elemen visual merupakan bagian dari prinsip desain yang berperan dalam meningkatkan *readability*, membangun hierarki informasi, serta memudahkan pengguna memahami pesan yang disampaikan.

Berdasarkan karakteristik tersebut, media infografis telah banyak dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi visual pada berbagai bidang. Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa media infografis dapat mendukung penyampaian informasi kepada pengguna. Hasil penelitian Saputri dan Jumino (2023) menunjukkan bahwa penggunaan infografis mampu mendukung penyampaian informasi kepada pengguna secara efektif. Pertiwi et al. (2023) menunjukkan bahwa poster infografis dapat dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi visual yang mendukung penyampaian informasi kepada pengguna melalui penyajian informasi yang lebih menarik dan mudah dipahami. Berbeda dengan penelitian ini, Deli dan Donny (2023) mengembangkan media informasi dalam bentuk infografis digital yang ditujukan untuk mendukung penyampaian informasi kepada pengguna. Puteri et al. (2024) menunjukkan bahwa poster infografis memperoleh hasil penilaian yang baik dari pengguna setelah melalui proses validasi dan implementasi media. Selain itu, Taosen & Fitri (2022) telah menerapkan

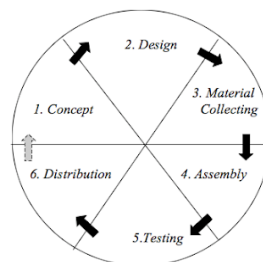
media visual berupa poster dan *flowchart* pada konteks layanan notaris sebagai sarana penyampaian informasi prosedural.

Namun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada konteks pendidikan, media sosial, layanan informasi umum, dan media kesehatan. Taosen dan Fitri (2022) mengembangkan media visual berupa poster dan *flowchart* yang digunakan sebagai pendukung penyampaian informasi pada layanan kenotariatan. Akan tetapi, penelitian tersebut hanya membahas prosedur pengikatan jual beli rumah melalui KPR Bank BTN dan belum mencakup penyampaian informasi mengenai pendirian Perseroan Terbatas (PT) menggunakan media infografis. Selain itu, penelitian tersebut juga belum mengkaji aspek komunikasi visual, keterbacaan, serta penilaian pengguna terhadap media. Penelitian Deli dan Donny (2023) berfokus pada pengembangan infografis berbasis digital, sedangkan Puteri et al. (2024) lebih memfokuskan penerapan infografis pada konteks pendidikan. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa kajian mengenai penerapan media infografis pada layanan kenotariatan masih relatif terbatas, khususnya dalam aspek penyampaian informasi prosedural hukum dan administratif kepada klien notaris. Di samping itu, kajian mengenai penilaian pengguna terhadap media infografis dalam konteks layanan hukum formal masih belum banyak dilakukan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media poster infografis sebagai sarana komunikasi visual pada layanan kenotariatan menggunakan metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC). Media yang dikembangkan terdiri atas tiga poster infografis, yaitu poster alur pendirian Perseroan Terbatas (PT), struktur modal Perseroan Terbatas (PT), serta kesalahan umum dalam proses pendirian PT dan cara menghindarinya. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis penilaian pengguna terhadap ketiga poster tersebut berdasarkan aspek tampilan visual, keterbacaan informasi, penyajian informasi, pemahaman materi, dan manfaat media. Metode MDLC dipilih karena menyediakan tahapan pengembangan yang terstruktur, meliputi *concept*, *design*, *material collecting*, *assembly*, *testing*, dan *distribution*, sehingga sesuai untuk pengembangan poster infografis yang menggabungkan unsur visual dan informasi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif media informasi visual pada layanan kenotariatan serta memberikan kontribusi terhadap penerapan media infografis dalam konteks layanan hukum dan administratif yang bersifat formal.

METHODS

Penelitian ini menggunakan metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC) untuk mengembangkan media poster infografis pada layanan kenotariatan. Metode ini dipilih karena menyediakan tahapan yang sistematis dalam proses perancangan media komunikasi visual. Penerapan MDLC dalam pengembangan media infografis juga telah dilakukan oleh Deli & Donny (2023). MDLC merupakan metode pengembangan multimedia yang terdiri atas enam tahap, yaitu *concept*, *design*, *material collecting*, *assembly*, *testing*, dan *distribution* (Prasetyo & Steny, 2021). Tahapan metode MDLC disajikan pada **Gambar 1**.



Gambar 1 Tahapan Metode MDLC
Sumber: Prasetyo & Steny (2021)

Concept

Tahap *concept* dilakukan untuk menentukan tujuan, sasaran pengguna, serta konsep media yang akan dikembangkan. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data melalui observasi nonpartisipan di Kantor Notaris X Batam, penyebaran kuesioner, dan wawancara semi terstruktur kepada 30 responden menggunakan teknik incidental sampling. Data yang diperoleh digunakan sebagai dasar dalam penyusunan konsep media, penentuan jenis informasi yang akan disajikan, sasaran pengguna, serta spesifikasi media yang akan dikembangkan.

Design

Tahap *design* dilakukan dengan menyusun struktur informasi serta merancang konsep visual media berdasarkan konsep yang telah ditetapkan pada tahap sebelumnya. Perancangan mencakup penentuan gaya desain, tipografi, ikon, warna, dan penyusunan *moodboard* sebagai acuan visual dalam proses pengembangan media. Proses perancangan mengacu pada prinsip *readability*, *visual hierarchy*, dan kesatuan visual melalui pengaturan tata letak (*layout*), ukuran, posisi, serta proporsi elemen visual lainnya sehingga menghasilkan rancangan visual yang terstruktur. *Output* dari tahap ini berupa sketsa thumbnail yang digunakan sebagai pedoman dalam proses *assembly*.

Material Collecting

Tahap *material collecting* dilakukan dengan mengumpulkan materi pendukung berupa informasi prosedur pendirian PT, referensi visual, ikon, ilustrasi, dan elemen desain. Sebagian aset visual diperoleh dari sumber desain berlisensi bebas sebagai bahan dasar, kemudian dimodifikasi dan dipadukan dengan elemen yang dirancang sendiri agar sesuai dengan konsep visual media yang dikembangkan.

Assembly

Tahap *assembly* merupakan proses pembuatan media poster infografis menggunakan aplikasi Canva dan Adobe Illustrator. Pada tahap ini, seluruh elemen visual dan materi informasi disusun serta disesuaikan kembali melalui pengolahan warna, tata letak, dan komposisi visual agar sesuai dengan konsep desain media yang dikembangkan.

Testing

Tahap *testing* dilakukan melalui uji alpha dan uji beta. Uji alpha dilakukan oleh ahli media dan ahli materi untuk mengevaluasi media yang dikembangkan. Ahli media menilai aspek visual media yang meliputi desain tampilan, keterbacaan dan kejelasan visual, serta daya tarik visual. Sementara itu, ahli materi menilai aspek isi yang meliputi kelayakan isi, kejelasan bahasa dan penyajian, serta keterpaduan dan kelengkapan materi terkait pendirian PT. Uji beta dilakukan terhadap 30 responden yang terdiri dari klien dan calon klien notaris yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah responden mengacu pada pedoman Roscoe dalam Sugiyono (2023) yang menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian berkisar antara 30 hingga 500 responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner skala Likert 1–4 yang mencakup penilaian terhadap tampilan visual, keterbacaan informasi, penyajian informasi, pemahaman materi, dan manfaat media. Sebelum digunakan pada uji beta, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada ketiga instrumen dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,361. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen Poster 1 memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,904, Poster 2 sebesar 0,930, dan Poster 3 sebesar 0,918, sehingga seluruh instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Data hasil pengujian

dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menghitung nilai rata-rata (mean) dari setiap aspek penilaian menggunakan Persamaan (1).

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Pada Persamaan (1), $\bar{X}$ merupakan nilai rata-rata, $\sum X$ merupakan jumlah seluruh skor jawaban responden, dan N merupakan jumlah responden.

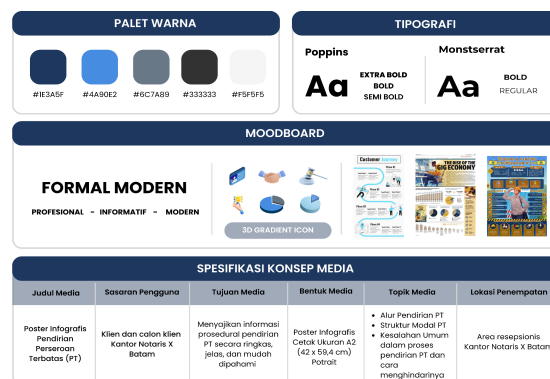
Distribution

Tahap terakhir, yaitu *distribution*, dilakukan dengan mencetak dan menempatkan tiga poster infografis pada area resepsionis Kantor Notaris X Batam sebagai media pendukung penyampaian informasi kepada klien dan calon klien notaris.

RESULTS AND DISCUSSION

Concept

Tahap *concept* dilakukan untuk menentukan kebutuhan pengguna, sasaran media, serta konsep media yang akan dikembangkan. Analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi, kuesioner, dan wawancara untuk mengidentifikasi informasi yang paling dibutuhkan oleh pengguna layanan kenotariatan. Berdasarkan hasil tersebut, ditetapkan sasaran pengguna media yaitu klien dan calon klien Kantor Notaris X Batam. Hasil tahap ini berupa konsep pengembangan media poster infografis yang terdiri atas tiga topik, yaitu alur pendirian Perseroan Terbatas (PT), struktur modal PT, serta kesalahan umum dalam proses pendirian PT dan cara menghindarinya. Ketiga topik tersebut dipilih karena saling melengkapi kebutuhan informasi pengguna, mulai dari memahami tahapan pendirian PT, ketentuan struktur modal sebagai salah satu persyaratan pendirian, hingga kesalahan yang umum terjadi selama proses pendirian PT sehingga pengguna memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh. Konsep pengembangan media yang diperoleh pada tahap ini selanjutnya menjadi dasar dalam proses perancangan visual pada tahap *design*. Acuan konsep media disajikan pada **Gambar 2**.



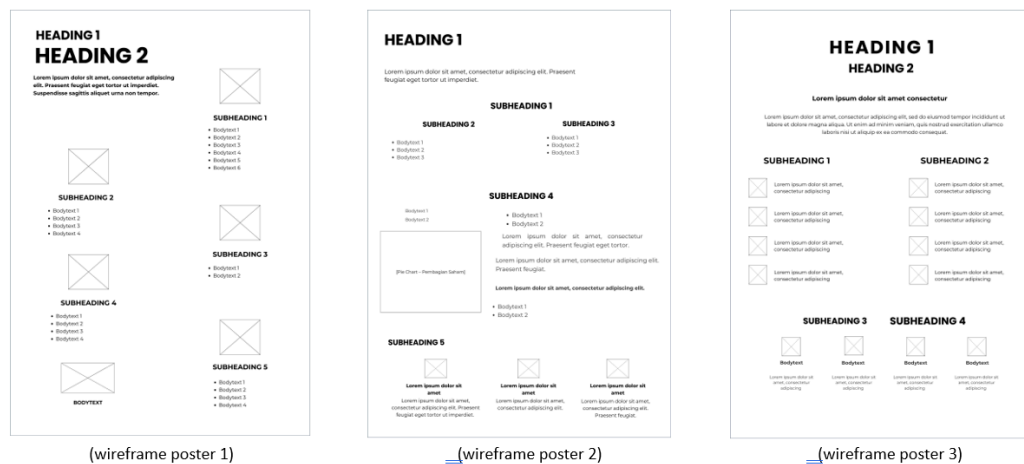
Gambar 2 Acuan Konsep Visual Media

Sumber: Doc

Design

Tahap *design* merupakan proses menerjemahkan konsep media ke dalam rancangan visual poster infografis. Perancangan media mengacu pada prinsip readability dan visual hierarchy sebagai dasar dalam penyusunan tata letak (layout), tipografi, warna, ikon, ilustrasi, dan elemen visual lainnya. Selain itu, kesatuan visual dirancang melalui penggunaan palet warna, tipografi, dan gaya visual yang selaras sehingga membentuk identitas visual yang harmonis. Berdasarkan konsep tersebut dipilih gaya

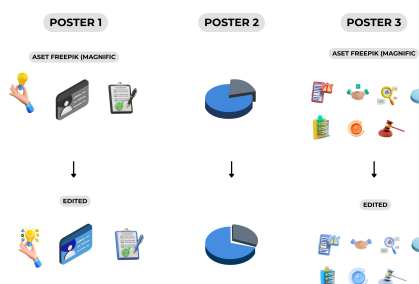
desain *formal modern* untuk mencerminkan karakter layanan kenotariatan yang profesional dan tetap komunikatif bagi masyarakat umum. Tipografi pada poster menggunakan font Poppins untuk judul dan subjudul guna mempertegas penekanan serta hierarki informasi. Sementara itu, font Montserrat diterapkan pada isi teks karena karakter hurufnya mendukung keterbacaan sehingga informasi pada media cetak dapat dibaca dengan lebih jelas. Gaya ikon ilustratif dengan efek 3D gradient digunakan sebagai *visual cue* untuk membantu proses *scanning* informasi sekaligus meningkatkan daya tarik visual. Dari sisi warna digunakan palet dominan biru yang terdiri atas *navy blue* (#1E3A5F) dan *sky blue* (#4A90E2) sebagai warna utama, didukung *slate gray* (#6C7A89), *charcoal* (#333333), dan *pearl white* (#F5F5F5) untuk menjaga keseimbangan visual dan keterbacaan. Hasil tahap ini berupa sketsa thumbnail tiga poster infografis yang menjadi pedoman pada proses *assembly*. Sketsa thumbnail ketiga poster infografis disajikan pada **Gambar 3**.



Gambar 3 Sketsa Thumbnail Poster 1,2, dan 3
Sumber: Doc

Material Collecting

Pada tahap *material collecting*, dilakukan pengumpulan dan seleksi bahan yang digunakan dalam perancangan media poster infografis. Bahan yang dikumpulkan meliputi informasi mengenai pendirian Perseroan Terbatas (PT), ikon, ilustrasi, serta elemen grafis pendukung. Sebagian aset visual diperoleh dari Freepik (Magnific) sebagai bahan dasar, kemudian dimodifikasi melalui penyesuaian bentuk, warna, komposisi, dan penambahan elemen visual sehingga sesuai dengan kebutuhan informasi dan konsep visual media yang dikembangkan. Selain itu, beberapa elemen grafis, seperti diagram *pie chart*, dirancang secara mandiri untuk mendukung penyajian informasi secara lebih jelas. Seluruh bahan yang telah dikumpulkan dan disesuaikan kemudian dipersiapkan sebagai dasar pada tahap *assembly*. Proses pengolahan aset visual disajikan pada **Gambar 4**.



Gambar 4 Proses Pengolahan Aset Visual
Sumber: Doc

Assembly

Tahap assembly merupakan proses mengimplementasikan hasil perancangan menjadi media poster infografis menggunakan Adobe Illustrator. Pada tahap ini seluruh elemen visual, tipografi, warna, ilustrasi, dan informasi yang telah dirancang pada tahap sebelumnya diintegrasikan menjadi tiga poster infografis sesuai spesifikasi desain. Hasil tahap ini berupa draft awal poster infografis yang selanjutnya digunakan pada tahap uji alpha.

Poster 1: Alur Pendirian PT

Poster infografis alur pendirian PT menampilkan tahapan prosedural secara linear mulai dari penentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) hingga penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB). Penyajian linear tersebut memudahkan pengguna memahami alur secara sistematis dan bertahap, sehingga sesuai dengan karakter informasi prosedural yang membutuhkan urutan yang jelas. Desain poster 1 disajikan pada **Gambar 5**.

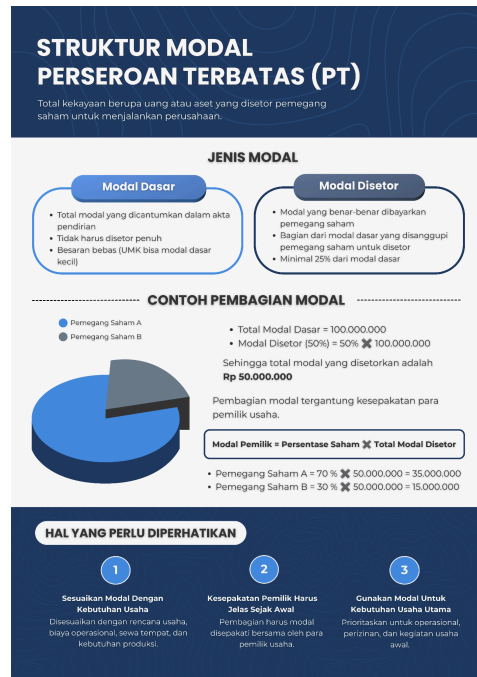


Gambar 5 Desain Poster 1

Sumber: Doc

Poster 2: Struktur Modal PT

Poster infografis struktur modal PT menyajikan informasi mengenai modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor secara ringkas dengan dukungan elemen visual yang membantu menjelaskan konsep yang bersifat abstrak. Penyajian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pengguna dengan cara menyederhanakan informasi konseptual menjadi lebih mudah dipahami. Desain poster 2 disajikan pada **Gambar 6**.



Gambar 6 Desain Poster 2
Sumber: Doc

Poster 3: Kesalahan Umum dalam Pendirian PT

Poster infografis kesalahan umum dalam pendirian PT menampilkan berbagai kesalahan yang sering terjadi beserta solusi yang dapat dilakukan dalam bentuk poin-poin. Pendekatan ini meningkatkan keterbacaan serta membantu pengguna memahami informasi praktis secara lebih cepat dan efisien. Desain poster 3 disajikan pada **Gambar 7**.



Gambar 7 Desain Poster 3
Sumber: Doc

Testing

Uji Alpha

Uji alpha dilakukan oleh 1 ahli materi dan 3 ahli media untuk mengevaluasi kualitas media poster infografis yang dikembangkan sebelum digunakan oleh pengguna. Penilaian ahli materi difokuskan pada aspek kesesuaian dan keakuratan materi, sedangkan penilaian ahli media difokuskan pada aspek desain visual, keterbacaan, tata letak, dan penyajian informasi. Selain memberikan penilaian, para validator juga memberikan beberapa saran perbaikan yang kemudian diimplementasikan untuk menyempurnakan media sebelum memasuki tahap uji beta. Hasil uji alpha menunjukkan bahwa ketiga poster infografis memperoleh penilaian layak hingga sangat layak dari ahli materi dan ahli media.

Poster 1: Alur Pendirian PT

Hasil validasi ahli materi terhadap Poster 1: Alur Pendirian PT memperoleh nilai rata-rata 3,50 dengan kategori sangat layak. Pada aspek kelayakan isi, materi dinilai sangat layak karena sesuai dengan tujuan media. Sementara itu, pada aspek kejelasan bahasa dan penyajian, penggunaan bahasa dan istilah hukum masih memperoleh kategori layak karena beberapa istilah hukum dinilai memerlukan penyederhanaan agar lebih mudah dipahami oleh masyarakat umum. Adapun aspek keterpaduan materi memperoleh kategori sangat layak yang menunjukkan bahwa materi telah memenuhi kebutuhan informasi pengguna mengenai proses pendirian PT. Hasil uji alpha Poster 1 dengan ahli materi disajikan pada **Tabel 1**.

Tabel 1 Hasil Uji Alpha Poster 1 Dengan Ahli Materi

No.	Indikator Penilaian	Skor	Kategori
A. Kelayakan Isi			
1.	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembuatan media informasi mengenai pendirian Perseroan Terbatas (PT)	4	Sangat Layak
2.	Informasi hukum dan prosedur yang disajikan sesuai dengan peraturan yang berlaku	3	Layak
B. Kejelasan Bahasa dan Penyajian			
3.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh masyarakat umum	3	Layak
4.	Istilah hukum dan bisnis yang digunakan sudah tepat dan konsisten	3	Layak
C. Keterpaduan dan Kelengkapan Materi			
5.	Informasi pada poster disusun secara logis dan sistematis	4	Sangat Layak
6.	Informasi yang disajikan pada poster sudah mencakup aspek penting terkait topik yang dibahas	4	Sangat Layak
Rata-rata		3,50	Sangat Layak

Sedangkan hasil validasi ahli media terhadap Poster 1 memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,22 dengan kategori layak. Pada aspek desain tampilan, poster memperoleh kategori sangat layak yang

menunjukkan bahwa penggunaan warna, tipografi, ikon, dan tata letak telah sesuai. Pada aspek keterbacaan dan kejelasan visual, ilustrasi memperoleh kategori sangat layak, sedangkan ukuran huruf dan kontras warna memperoleh kategori layak karena keterbacaan pada beberapa bagian masih perlu ditingkatkan. Pada aspek daya tarik visual, desain poster dinilai menarik, namun kesesuaiannya dengan karakteristik pengguna masih memperoleh kategori layak. Secara keseluruhan, Poster 1 dinyatakan layak digunakan sebagai media informasi mengenai proses pendirian Perseroan Terbatas (PT). Hasil uji alpha Poster 1 dengan ahli media disajikan pada **Tabel 2**.

Tabel 2 Hasil Uji Alpha Poster 1 Dengan Ahli Media

No.	Indikator Penilaian	Skor				Mean	Kategori
		1	2	3	4		
A. Desain Tampilan							
1.	Elemen visual disusun proporsional, seimbang, dan tidak mengganggu keterbacaan teks	0	0	2	1	3,33	Sangat Layak
2.	Penggunaan warna, ikon, dan tipografi konsisten di seluruh bagian media	0	0	1	2	3,67	Sangat Layak
B. Keterbacaan dan Kejelasan Visual							
3.	Ukuran huruf dan kontras warna memudahkan pembacaan informasi	0	1	2	0	2,67	Layak
4.	Ilustrasi mendukung pemahaman isi dan mudah dikenali	0	1	0	2	3,33	Sangat Layak
C. Daya Tarik Visual							
5.	Desain menarik dan mendorong pengguna untuk membaca seluruh informasi	0	0	2	1	3,33	Sangat Layak
6.	Desain sesuai dengan karakteristik dan tingkat pemahaman klien notaris	0	0	3	0	3,00	Layak
Rata-rata		3,22				Layak	

Ahli materi tidak memberikan saran perbaikan terhadap Poster 1, sedangkan ahli media memberikan masukan terkait tipografi, tata letak, keterbacaan, kontras warna, dan elemen visual. Seluruh masukan diimplementasikan sehingga menghasilkan desain yang lebih ringkas, terstruktur, dan mudah dibaca sebelum dilakukan uji beta. Perbandingan desain sebelum dan sesudah revisi disajikan pada **Gambar 8**.



(a) Desain Poster 1 Sebelum Revisi

(b) Desain Poster 1 Setelah Revisi

Gambar 8 Perbandingan Desain Poster 1 Sebelum dan Setelah Revisi

Sumber: Doc

Poster 2: Struktur Modal Perseroan Terbatas (PT)

Hasil validasi ahli materi terhadap Poster 2 memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,50 dengan kategori sangat layak. Pada aspek kelayakan isi, materi dinilai sangat layak karena telah sesuai dengan tujuan media dan ketentuan yang berlaku. Aspek kejelasan bahasa dan penyajian memperoleh kategori layak, yang menunjukkan masih terdapat beberapa istilah atau penyajian informasi yang dapat disederhanakan agar lebih mudah dipahami oleh masyarakat. Pada aspek keterpaduan dan kelengkapan materi, penyusunan informasi memperoleh kategori layak, sedangkan kelengkapan materi memperoleh kategori sangat layak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa materi yang disajikan telah mencakup informasi penting mengenai struktur modal PT meskipun masih terdapat beberapa bagian yang dapat disempurnakan dalam penyajiannya. Dengan demikian, Poster 2 dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media informasi mengenai struktur modal Perseroan Terbatas (PT). Hasil uji alpha Poster 2 dengan ahli materi disajikan pada **Tabel 3**.

Tabel 3 Hasil Uji Alpha Poster 2 Dengan Ahli Materi

No.	Indikator Penilaian	Skor	Kategori
A. Kelayakan Isi			
1.	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembuatan media informasi mengenai pendirian Perseroan Terbatas (PT)	4	Sangat Layak
2.	Informasi hukum dan prosedur yang disajikan sesuai dengan peraturan yang berlaku	4	Sangat Layak
B. Kejelasan Bahasa dan Penyajian			
3.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh masyarakat umum	3	Layak

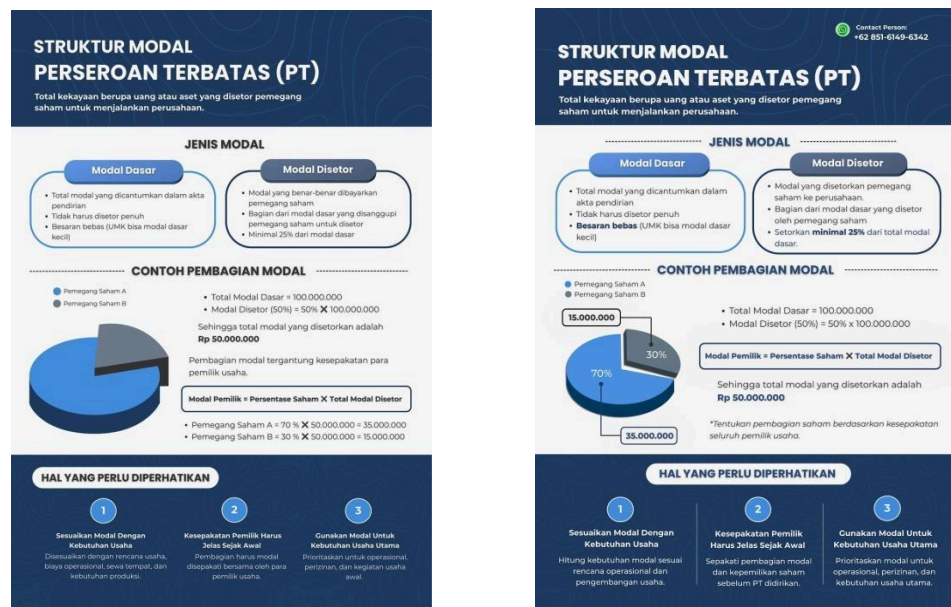
4.	Istilah hukum dan bisnis yang digunakan sudah tepat dan konsisten	3	Layak
C. Keterpaduan dan Kelengkapan Materi			
5.	Informasi pada poster disusun secara logis dan sistematis	3	Layak
6.	Informasi yang disajikan pada poster sudah mencakup aspek penting terkait topik yang dibahas	4	Sangat Layak
Rata-rata		3,50	Sangat Layak

Hasil validasi ahli media terhadap Poster 2 memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,11 dengan kategori layak. Pada aspek desain tampilan, penggunaan warna, ikon, dan tipografi dinilai sangat layak, sedangkan proporsi tata letak masih memerlukan penyempurnaan agar komposisi visual lebih seimbang. Pada aspek keterbacaan dan kejelasan visual, ilustrasi dinilai sangat layak dalam mendukung penyampaian informasi. Namun, ukuran huruf dan kontras warna memperoleh kategori kurang layak, yang menunjukkan perlunya peningkatan keterbacaan informasi. Pada aspek daya tarik visual, desain memperoleh kategori layak, sedangkan kesesuaiannya dengan karakteristik pengguna memperoleh kategori sangat layak, sehingga poster dinilai telah sesuai dengan target pengguna layanan kenotariatan. Secara keseluruhan, Poster 2 dinyatakan layak digunakan sebagai media informasi mengenai struktur modal Perseroan Terbatas (PT). Hasil uji alpha Poster 2 dengan ahli media disajikan pada **Tabel 4**.

Tabel 4 Hasil Uji Alpha Poster 2 Dengan Ahli Media

No.	Indikator Penilaian	Skor				Mean	Kategori
		1	2	3	4		
A. Desain Tampilan							
1.	Elemen visual disusun proporsional, seimbang, dan tidak mengganggu keterbacaan teks	0	1	2	0	2,67	Layak
2.	Penggunaan warna, ikon, dan tipografi konsisten di seluruh bagian media	0	0	2	1	3,33	Sangat Layak
B. Keterbacaan dan Kejelasan Visual							
3.	Ukuran huruf dan kontras warna memudahkan pembacaan informasi	0	2	1	0	2,33	Kurang Layak
4.	Ilustrasi mendukung pemahaman isi dan mudah dikenali	0	0	0	3	4,00	Sangat Layak
C. Daya Tarik Visual							
5.	Desain menarik dan mendorong pengguna untuk membaca seluruh informasi	0	0	3	0	3,00	Layak
6.	Desain sesuai dengan karakteristik dan tingkat pemahaman klien notaris	0	0	2	1	3,33	Sangat Layak
Rata-rata		3,11				Layak	

Berdasarkan hasil validasi, ahli materi tidak memberikan saran perbaikan terhadap Poster 2 karena materi telah dinilai sesuai dengan tujuan media. Di sisi lain, ahli media memberikan beberapa masukan yang berkaitan dengan peningkatan keterbacaan tipografi, penyempurnaan ilustrasi, penataan ulang tata letak, serta penambahan informasi pendukung pada poster. Seluruh masukan tersebut diimplementasikan melalui perbaikan dengan memperbesar ukuran tipografi, penyederhanaan ilustrasi pie chart, penyesuaian komposisi visual, dan penyempurnaan penyajian informasi sehingga menghasilkan poster yang lebih jelas, seimbang, dan mudah dipahami sebelum dilakukan uji beta. Perbandingan desain sebelum dan sesudah revisi disajikan pada **Gambar 9**.



(a) Desain Poster 2 Sebelum Revisi

(b) Desain Poster 2 Setelah Revisi

Gambar 9 Perbandingan Desain Poster 2 Sebelum dan Setelah Revisi

Sumber: Doc

Poster 3: Kesalahan Umum dalam Pendirian PT

Hasil validasi ahli materi terhadap Poster 3: Kesalahan Umum dalam Proses Pendirian PT dan Cara Menghindarinya memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,67 dengan kategori sangat layak. Pada aspek kelayakan isi, materi dinilai sangat layak karena telah sesuai dengan tujuan media dan ketentuan yang berlaku. Aspek kejelasan bahasa dan penyajian memperoleh kategori layak, yang menunjukkan masih terdapat beberapa istilah atau penyajian informasi yang dapat disederhanakan agar lebih mudah dipahami oleh masyarakat. Sementara itu, aspek keterpaduan dan kelengkapan materi memperoleh kategori sangat layak, yang menunjukkan bahwa informasi telah tersusun secara runtut dan mencakup materi penting mengenai kesalahan umum dalam proses pendirian PT beserta cara menghindarinya. Dengan demikian, Poster 3 dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media informasi. Hasil uji alpha Poster 3 dengan ahli materi disajikan pada **Tabel 5**.

Tabel 5 Hasil Uji Alpha Poster 3 Dengan Ahli Materi

No.	Indikator Penilaian	Skor	Kategori
A. Kelayakan Isi			
1.	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembuatan media informasi mengenai pendirian Perseroan Terbatas (PT)	4	Sangat Layak

2.	Informasi hukum dan prosedur yang disajikan sesuai dengan peraturan yang berlaku	4	Sangat Layak
B. Kejelasan Bahasa dan Penyajian			
3.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh masyarakat umum	3	Layak
4.	Istilah hukum dan bisnis yang digunakan sudah tepat dan konsisten	3	Layak
C. Keterpaduan dan Kelengkapan Materi			
5.	Informasi pada poster disusun secara logis dan sistematis	4	Sangat Layak
6.	Informasi yang disajikan pada poster sudah mencakup aspek penting terkait topik yang dibahas	4	Sangat Layak
Rata-rata		3,67	Sangat Layak

Hasil validasi ahli media terhadap Poster 3 memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,34 dengan kategori sangat layak. Pada aspek desain tampilan, poster memperoleh kategori sangat layak yang menunjukkan bahwa tata letak, penggunaan warna, ikon, dan tipografi telah sesuai. Pada aspek keterbacaan dan kejelasan visual, ilustrasi memperoleh kategori sangat layak, sedangkan ukuran huruf dan kontras warna memperoleh kategori layak sehingga masih memerlukan penyempurnaan. Pada aspek daya tarik visual, desain serta kesesuaiannya dengan karakteristik pengguna memperoleh kategori layak. Secara keseluruhan, Poster 3 dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media informasi mengenai kesalahan umum dalam proses pendirian Perseroan Terbatas (PT) dan cara menghindarinya. Hasil uji alpha Poster 3 dengan ahli media disajikan pada **Tabel 6**.

Tabel 6 Hasil Uji Alpha Poster 3 Dengan Ahli Media

No.	Indikator Penilaian	Skor				Mean	Kategori
		1	2	3	4		
A. Desain Tampilan							
1.	Elemen visual disusun proporsional, seimbang, dan tidak mengganggu keterbacaan teks	0	0	1	2	3,67	Sangat Layak
2.	Penggunaan warna, ikon, dan tipografi konsisten di seluruh bagian media	0	0	1	2	3,67	Sangat Layak
B. Keterbacaan dan Kejelasan Visual							
3.	Ukuran huruf dan kontras warna memudahkan pembacaan informasi	0	0	3	0	3,00	Layak
4.	Ilustrasi mendukung pemahaman isi dan mudah dikenali	0	0	1	2	3,67	Sangat Layak
C. Daya Tarik Visual							
5.	Desain menarik dan mendorong pengguna untuk membaca seluruh informasi	0	1	2	0	2,67	Layak
6.	Desain sesuai dengan karakteristik dan tingkat pemahaman klien notaris	0	0	3	0	3,00	Layak

Rata-rata

3,28

Sangat Layak

Berdasarkan hasil validasi, ahli materi tidak memberikan saran perbaikan terhadap Poster 3 karena materi telah dinilai sesuai dengan tujuan media, akurat, dan tersusun secara sistematis. Sementara itu, ahli media memberikan masukan terkait keterbacaan tipografi, penyesuaian ilustrasi agar lebih representatif, peningkatan kontras visual, serta penambahan identitas media. Seluruh masukan tersebut diimplementasikan melalui penyempurnaan tipografi, ilustrasi, tata letak, kontras visual, dan redaksi sehingga menghasilkan poster yang lebih jelas, mudah dibaca, dan mudah dipahami sebelum dilakukan uji beta. Perbandingan desain sebelum dan sesudah revisi disajikan pada **Gambar 10**.



(a) Desain Poster 3 Sebelum Revisi (b) Desain Poster 3 Setelah Revisi

Gambar 10 Perbandingan Desain Poster 3 Sebelum dan Setelah Revisi

Sumber: Doc

Uji Beta

Uji beta dilakukan untuk mengetahui penilaian pengguna terhadap media poster infografis yang telah dikembangkan. Pengujian ini bertujuan untuk menilai tampilan visual, keterbacaan informasi, penyajian informasi, pemahaman materi, dan manfaat media pada media poster infografis sebelum digunakan sebagai media informasi pada layanan kenotariatan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna layanan di Kantor Notaris X Batam. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2023). Teknik ini dipilih karena penelitian membutuhkan responden yang memiliki pengalaman langsung atau sedang berinteraksi dengan layanan pendirian Perseroan Terbatas (PT), sehingga penilaian terhadap media yang dikembangkan dapat dilakukan secara lebih relevan dan tepat sasaran. Sampel penelitian berjumlah 30 responden yang terdiri dari klien dan calon klien Notaris X Batam yang sedang mengurus, berkonsultasi, atau mencari informasi terkait prosedur pendirian Perseroan Terbatas (PT).

Jumlah responden tersebut ditetapkan berdasarkan pedoman Roscoe dalam Sugiyono (2023) yang menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian berkisar antara 30 hingga 500

responden. Oleh karena itu, jumlah responden tersebut dinilai memadai untuk pengujian media pada penelitian pengembangan menggunakan metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC).

Penilaian dilakukan menggunakan kuesioner skala Likert 1–4 terhadap tiga media poster infografis yang telah dikembangkan. Kuesioner meliputi aspek tampilan visual, keterbacaan informasi, penyajian informasi, pemahaman materi, dan manfaat media.

Poster 1: Alur Pendirian PT

Poster Alur Pendirian PT memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,33 dengan kategori sangat baik. Aspek tampilan visual, keterbacaan informasi, penyajian informasi, dan manfaat media memperoleh kategori sangat baik, sedangkan aspek pemahaman materi memperoleh kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa poster dinilai menarik, mudah dibaca, tersusun secara sistematis, serta bermanfaat sebagai media informasi, meskipun pemahaman materi masih dapat ditingkatkan. Hasil uji beta Poster 1 disajikan pada **Tabel 7**.

Tabel 7 Hasil Uji Beta Poster 1

No.	Indikator Penilaian	Skor				Mean	Kategori
		1	2	3	4		
A. Tampilan Visual							
1.	Tampilan poster infografis menarik untuk dilihat	2	4	8	16	3,27	Sangat Baik
2.	Pemilihan warna dan jenis huruf pada poster terlihat sesuai dengan karakter lembaga hukum.	2	3	10	15	3,27	Sangat Baik
3.	Ilustrasi dan ikon yang digunakan membantu memahami informasi	1	2	8	19	3,50	Sangat Baik
B. Keterbacaan Informasi							
4.	Informasi yang disampaikan mudah dibaca dan dipahami	1	2	10	17	3,43	Sangat Baik
C. Penyajian Informasi							
5.	Urutan Informasi dalam poster infografis tersusun secara logis dan mudah diikuti	1	3	8	18	3,43	Sangat Baik
6.	Penyajian visual pada poster membantu saya lebih mudah mengingat informasi yang disampaikan.	3	2	8	17	3,30	Sangat Baik
D. Pemahaman Materi							
7.	Poster membantu saya mengetahui isi informasi yang disajikan.	2	2	13	13	3,23	Baik
8.	Informasi dalam poster memberikan gambaran yang jelas terhadap materi yang disampaikan.	3	4	10	13	3,10	Baik
E. Manfaat Media							
9.	Poster infografis memudahkan saya memahami materi yang ditampilkan.	1	3	11	15	3,33	Sangat Baik
10.	Media poster ini bermanfaat sebagai sumber informasi.	1	3	7	19	3,47	Sangat Baik
Rata-rata					3,33	Sangat Baik	

Poster 2: Struktur Modal PT

Poster Struktur Modal PT memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,33 dengan kategori sangat baik. Pada aspek tampilan visual, keterbacaan informasi, dan pemahaman materi, poster memperoleh kategori baik hingga sangat baik, yang menunjukkan bahwa informasi dinilai menarik, mudah dibaca, dan membantu pengguna memahami materi. Pada aspek penyajian informasi, indikator urutan informasi memperoleh kategori baik, sedangkan indikator penyajian visual memperoleh kategori sangat baik. Sementara itu, pada aspek manfaat media, poster dinilai bermanfaat sebagai media informasi dengan kategori baik hingga sangat baik. Secara keseluruhan, Poster Struktur Modal PT memperoleh kategori sangat baik. Hasil Uji Beta Poster 2 disajikan pada **Tabel 8**.

Tabel 8 Hasil Uji Beta Poster 2

No.	Indikator Penilaian	Skor				Mean	Kategori
		1	2	3	4		
A. Tampilan Visual							
1.	Tampilan poster infografis menarik untuk dilihat	2	4	9	15	3,23	Baik
2.	Pemilihan warna dan jenis huruf pada poster terlihat sesuai dengan karakter lembaga hukum.	1	4	10	15	3,30	Sangat Baik
3.	Ilustrasi dan ikon yang digunakan membantu memahami informasi	1	2	7	20	3,53	Sangat Baik
B. Keterbacaan Informasi							
4.	Informasi yang disampaikan mudah dibaca dan dipahami	1	3	10	16	3,37	Sangat Baik
C. Penyajian Informasi							
5.	Urutan Informasi dalam poster infografis tersusun secara logis dan mudah diikuti	2	5	9	14	3,17	Baik
6.	Penyajian visual pada poster membantu saya lebih mudah mengingat informasi yang disampaikan.	2	2	10	16	3,33	Sangat Baik
D. Pemahaman Materi							
7.	Poster membantu saya mengetahui isi informasi yang disajikan.	1	1	13	15	3,40	Sangat Baik
8.	Informasi dalam poster memberikan gambaran yang jelas terhadap materi yang disampaikan.	2	3	9	16	3,30	Sangat Baik
E. Manfaat Media							
9.	Poster infografis memudahkan saya memahami materi yang ditampilkan.	2	4	9	15	3,23	Baik
10.	Media poster ini bermanfaat sebagai sumber informasi.	1	1	11	17	3,47	Sangat Baik
Rata-rata		3,33				Sangat Baik	

Poster 3: Kesalahan Umum dalam Pendirian PT

Poster Kesalahan Umum dalam Pendirian PT memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,27 dengan kategori sangat baik. Pada aspek tampilan visual dan manfaat media, poster memperoleh kategori baik, sedangkan aspek keterbacaan informasi, penyajian informasi, dan pemahaman materi memperoleh kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa informasi pada poster dinilai mudah dibaca, tersusun secara sistematis, serta membantu pengguna memahami kesalahan umum dalam proses pendirian PT dan cara menghindarinya, meskipun aspek tampilan visual dan manfaat media masih dapat ditingkatkan. Hasil Uji Beta Poster 3 disajikan pada **Tabel 9**.

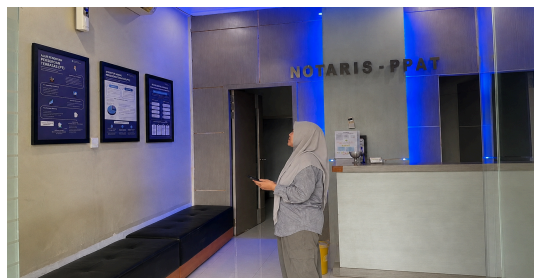
Tabel 9 Hasil Uji Beta Poster 3

No.	Indikator Penilaian	Skor				Mean	Kategori
		1	2	3	4		
A. Tampilan Visual							
1.	Tampilan poster infografis menarik untuk dilihat	2	4	10	14	3,20	Baik
2.	Pemilihan warna dan jenis huruf pada poster terlihat sesuai dengan karakter lembaga hukum.	1	3	14	12	3,23	Baik
3.	Ilustrasi dan ikon yang digunakan membantu memahami informasi	2	4	9	15	3,23	Baik
B. Keterbacaan Informasi							
4.	Informasi yang disampaikan mudah dibaca dan dipahami	1	3	9	17	3,40	Sangat Baik
C. Penyajian Informasi							
5.	Urutan Informasi dalam poster infografis tersusun secara logis dan mudah diikuti	1	3	7	19	3,47	Sangat Baik
6.	Penyajian visual pada poster membantu saya lebih mudah mengingat informasi yang disampaikan.	1	3	12	14	3,30	Sangat Baik
D. Pemahaman Materi							
7.	Poster membantu saya mengetahui isi informasi yang disajikan.	1	3	12	14	3,30	Sangat Baik
8.	Informasi dalam poster memberikan gambaran yang jelas terhadap materi yang disampaikan.	2	3	10	15	3,27	Sangat Baik
E. Manfaat Media							
9.	Poster infografis memudahkan saya memahami materi yang ditampilkan.	3	3	10	14	3,17	Baik
10.	Media poster ini bermanfaat sebagai sumber informasi.	3	4	9	14	3,13	Baik
Rata-rata		3,27				Sangat Baik	

Secara keseluruhan, ketiga poster infografis memperoleh kategori sangat baik berdasarkan hasil uji beta. Pada aspek tampilan visual, penilaian pengguna berada pada kategori baik hingga sangat baik, yang menunjukkan bahwa pemilihan warna, tipografi, ilustrasi, dan elemen visual dinilai mampu mendukung penyampaian informasi secara menarik. Aspek keterbacaan informasi secara konsisten memperoleh kategori sangat baik pada seluruh poster, yang mengindikasikan bahwa informasi mudah dibaca dan dipahami oleh pengguna. Selanjutnya, aspek penyajian informasi memperoleh kategori baik hingga sangat baik, sehingga urutan informasi dinilai tersusun secara sistematis dan mudah diikuti. Pada aspek pemahaman materi, Poster 1 memperoleh kategori baik, sedangkan Poster 2 dan Poster 3 memperoleh kategori sangat baik, yang menunjukkan bahwa ketiga poster mampu membantu pengguna memahami informasi mengenai pendirian Perseroan Terbatas (PT). Sementara itu, aspek manfaat media memperoleh kategori sangat baik pada Poster 1 serta kategori baik hingga sangat baik pada Poster 2 dan Poster 3, yang menunjukkan bahwa poster dinilai bermanfaat sebagai media informasi pada layanan kenotariatan. Meskipun terdapat sedikit perbedaan nilai rata-rata, yaitu 3,33 pada Poster 1 dan Poster 2 serta 3,27 pada Poster 3, seluruh poster tetap berada pada kategori sangat baik. Dengan demikian, poster infografis yang dikembangkan mampu menyajikan informasi mengenai pendirian Perseroan Terbatas (PT) secara jelas, terstruktur, dan mudah dipahami sesuai dengan tujuan penelitian. Temuan ini sejalan dengan Koniah et al. (2025) yang menyatakan bahwa poster dapat dimanfaatkan sebagai media penyampaian informasi melalui penyajian pesan secara visual.

Distribution

Media poster infografis yang telah dikembangkan dicetak dalam ukuran A2 dan ditempatkan pada area resepsionis Kantor Notaris X Batam. Ketiga poster disusun secara sejajar sesuai urutan informasi yang disampaikan, yaitu alur pendirian PT, struktur modal PT, serta kesalahan umum dalam proses pendirian PT dan cara menghindarinya. Penyusunan tersebut dirancang agar pengguna dapat mengikuti informasi secara bertahap selama berada di area pelayanan. Penataan media secara berdekatan dan berurutan mendukung pengelompokan informasi serta membantu pengguna menelusuri informasi secara lebih terarah (Shi et al., 2023; Bearfield et al., 2024; Lu et al., 2022). Hasil implementasi tahap distribusi disajikan pada **Gambar 11**.



Gambar 11 Hasil Implementasi Tahap Distribusi

Sumber: Doc

CONCLUSIONS

Penelitian ini berhasil mengembangkan tiga poster infografis mengenai pendirian Perseroan Terbatas (PT) menggunakan metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC). Hasil uji alpha menunjukkan bahwa seluruh poster memperoleh kategori layak hingga sangat layak berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media. Selanjutnya, hasil uji beta menunjukkan bahwa aspek keterbacaan informasi memperoleh kategori sangat baik, sedangkan aspek tampilan visual, penyajian informasi, pemahaman materi, dan manfaat media memperoleh kategori baik hingga sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut, tujuan penelitian untuk mengembangkan media informasi mengenai pendirian PT yang jelas, terstruktur, dan mudah dipahami serta menganalisis penilaian pengguna terhadap media telah tercapai.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap penerapan media komunikasi visual berbasis infografis pada layanan hukum dan administratif. Penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan media berbasis digital interaktif dengan jangkauan pengguna yang lebih luas.

REFERENCES

- Bearfield, C. X., Stokes, C., Lovett, A., & Franconeri, S. (2024). What Does the Chart Say? Grouping Cues Guide Viewer Comparisons and Conclusions in Bar Charts. *IEEE Transactions on Visualization and Computer Graphics*, 30(8), 5097–5110. <https://doi.org/10.1109/TVCG.2023.3289292>
- Deli, & Donny. (2023). Infographic Effectiveness in Promoting Health for Smokers Among Batam Communities. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi (JTik)*, 14(1), 44–57. <https://doi.org/10.51903/jtikp.v14i1.439>
- He, S., Chen, Y., Xia, Y., Li, Y., Liang, H. N., & Yu, L. (2024). Visual harmony: text-visual interplay in circular infographics. *Journal of Visualization*, 27(2), 255–271. <https://doi.org/10.1007/s12650-024-00957-3>
- Koniah, R., Hendratno, & Sukartiningsih, W. (2025). KEEFEKTIFAN MEDIA POSTER SEBAGAI SARANA PENYAMPAIAN INFORMASI: STUDI LITERATUR TINJAUAN MULTI PERSPEKTIF. *Jurnal Sekolah PGSD FIP UNMED*, 9(2), 281–291. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/js/article/view/64841/26351>
- Lu, M., Wang, C., Lanir, J., Zhao, N., Pfister, H., Cohen-Or, D., & Huang, H. (2022). Exploring Visual Information Flows in Infographics. *Conference on Human Factors in Computing Systems - Proceedings*, 1–12. <https://doi.org/10.1145/3313831.3376263>
- Lupton, E. (2010). *Thinking with Type, A Critical Guide for Designers, Writers, Editors, & Students*.
- Pertiwi, A., Budiman, Farid, R., Benyamin, M., & Rinaldi, M. (2023). POSTER INFOGRAFIS SEBAGAI MEDIA PENYAJIAN DATA YANG MENARIK TENTANG DESA KARYAWANGI KECAMATAN PARONGPONG BANDUNG BARAT. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 6(10), 4099–4111. <https://doi.org/https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i10.11730>
- Prasetyo, S. E., & Steny. (2021). Perancangan Buku Foto sebagai Media Pengenalan Tempat Nongkrong pada Kota Batam Menggunakan Metode MDLC. *Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Science*, 1(1), 737–747. <https://journal.uib.ac.id/index.php/combines>
- Puteri, S. A. O., Astutik, S., Apriyanto, B., Mujib, M. A., & Nurdin, E. A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Geografi Menggunakan Poster Infografis Berbasis Aplikasi Canva Pada Materi Konsep Dasar Geografi Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 12(2), 278–286. <https://doi.org/10.23887/jjpg.v12i02.75509>
- Saputri, K. W., & Jumino. (2023). Efektivitas Infografis sebagai Media Penyebaran Informasi Bidang Perpustakaan pada Akun Instagram @literatif.id. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 12(1), 64–76.
- Shi, D., Cui, W., Huang, D., Zhang, H., & Cao, N. (2023). Reverse-engineering information presentations: recovering hierarchical grouping from layouts of visual elements. *Visual Intelligence*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.1007/s44267-023-00010-1>
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Taosan, J., & Fitri, W. (2022). Rancangan Prosedur Pengikatan Jual Beli Rumah Di Bank Tabungan Negara Oleh Notaris Anly Cenggana S.H. *Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 4, 1545–1550. <http://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro>